

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif dengan menggunakan dua analisis, yaitu analisis regresi sederhana, yaitu penelitian yang melibatkan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat (antara X_1 dengan Y) dan *Independent T Test*, yaitu penelitian yang membandingkan 2 kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain (antara X_2 dengan Y).

Penelitian ini menggunakan variabel harga diri (X_1), jenis kelamin (X_2) dan pengungkapan diri (Y).

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X_1) : Harga diri
2. Variabel bebas (X_2) : Jenis kelamin
3. Variabel terikat (Y) : Pengungkapan diri

C. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan diri

Pengungkapan diri adalah kegiatan membagi informasi dan perasaan mengenai diri pribadi serta mengungkapkan reaksi dan tanggapan

terhadap suatu situasi yang dilakukan seseorang yang umumnya disembunyikan namun dikomunikasikan kepada orang lain sehingga orang lain mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diinginkan seseorang.

2. Harga diri

Harga diri adalah evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, baik itu penilaian yang positif ataupun negatif. Penilaian positif ditunjukkan dengan adanya perasaan cinta diri sendiri dan rasa percaya diri, sedangkan penilaian negatif dinyatakan dengan perasaan tidak cinta diri sendiri dan tidak percaya diri. Penilaian positif ataupun negatif inilah yang akan mengarahkan sikap terhadap harga diri yang tinggi ataupun harga diri yang rendah, tergantung bagaimana individu menilai dirinya sendiri.

3. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu sifat kategori biologis yang dibawakan sejak lahir sebagai laki-laki atau perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru angkatan 2011-2013 (Semester 5, 7 dan 9) sebanyak 760 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan populasi semester 5, 7, dan 9 disebabkan pada tahap ini setiap mahasiswa telah menjalin interaksi interpersonal yang cukup lama atau intens, sehingga kemungkinan adanya sikap kurang berinteraksi setiap individu karena tidak saling mengenal relatif kecil. Rahman (2003) menyebutkan bahwa awal awal nyakitamenjalinkedekatan hubungan interpersonal dengan orang lain yaitu berada pada lingkungan yang sama dan frekuensi pertemuannya.

Penentuan karakteristik subjek Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA lebih pada alasan demografis terkait kemudahan akses penelitian, sementara penentuan rentang semester umumnya juga berada di tahun kedua masa kuliah yang secara teoritis terkait tugas perkembangan di usia remaja, yang salah satunya adalah aspek perkembangan sosial.

Tabel 3.1
Presentase Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Semester	Jumlah
V	366 Orang
VII	220 Orang
IX	174 Orang
Total	760 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan sampel (Arikunto, 2002). Arikunto (2002) menjelaskan apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 subjek,

maka lebih baik diambil keseluruhannya, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 20-25% atau lebih. Berdasarkan konsep diatas, penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang, yaitu 760 orang, maka peneliti mengambil sampel 20 % dari populasi 760 orang.

Rumus:

$$\text{Sampel} = 20 \% \times \text{populasi}$$

$$\text{Sampel} = 20 / 100 \times 760 = 152 \text{ orang}$$

Maka dari rumus tersebut sampel yang diambil adalah sebanyak 152 orang dari populasi 760 orang. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Presentase Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Semester	Populasi	Sampel
V	366 orang	$366 / 760 \times 152 = 73,19 = 73$ orang
VII	220 orang	$220 / 760 \times 152 = 44 = 44$ orang
IX	174 orang	$174 / 760 \times 152 = 34,80 = 35$ orang
Total		152 orang

Tabel 3.3

Presentase Jumlah Sampel Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Semester	Sampel	Jenis kelamin
V	73 orang	$73 / 2 = 36,5$ laki-laki= 36, perempuan= 37
VII	44 orang	$44 / 2 = 22$, laki-laki= 22, perempuan= 22
IX	35 orang	$35 / 2 = 17,5$ laki-laki= 17, perempuan= 18
Total		75 orang 77 orang

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data yang

tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel (Azwar, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala data demografis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala pengungkapan diri dan skala harga diri. Sedangkan satu variabelnya lagi menggunakan data demografis pada pengisian skala yaitu jenis kelamin.

1. Alat Ukur Penelitian

a. Alat Ukur Variabel Pengungkapan Diri

Skala *self-disclosure* yang digunakan dalam mengukur *self-disclosure* remaja dalam penelitian ini adalah skala yang disusun penulis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jourard dan Lasakow (1964), dengan validitas sebesar 0,76 serta reliabilitas sebesar 0,87. Skala pengungkapan diri yang digunakan merupakan adaptasi dan modifikasi dari *The Jourard Sixty-Item Self-Disclosure Questionnaire*. Skala ini berisi 60 item pernyataan dengan enam kategori topik pembicaraan (dimensi keluasan) yakni sikap dan pendapat, selera dan minat, pekerjaan atau study, uang, kepribadian dan tubuh. Setelah dimodifikasi dan disesuaikan dengan budaya UIN Suska Riau maka ada dua item yang dihapus, sehingga skala berjumlah 58 item terpakai.

Selain itu, Skala ini juga berisi kuesioner pengungkapan diri yang terdiri dari lima orang yaitu ibu, ayah, teman pria, teman wanita, dan pasangan. Skor

yang diberikan oleh subyek pada setiap itemnya adalah skor yang merupakan skala bertingkat (*rating scale*) yang menunjukkan tingkat kedalaman (*depth*) subyek dalam melakukan pengungkapan diri, yakni nilai 0 menunjukkan bahwa subyek tidak bersedia mengungkapkan / menceritakan mengenai hal tersebut kepada orang lain, nilai 1 menunjukkan bahwa subyek bersedia mengungkapkan / menceritakan hal tersebut yang sifatnya umum, nilai 2 menunjukkan bahwa subyek terbuka dan bersedia menyatakan mengenai hal tersebut dengan detail, dan nilai 3 menunjukkan bahwa subyek mengungkapkan hal tersebut tetapi bukan keadaan yang sebenarnya atau salah mengartikan aspek diri sendiri sehingga yang diberikan kepada orang lain berupa gambar diri yang salah sehingga subjek yang menjawab nilai 3 dianggap tidak menjawab yaitu 0.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Pengungkapan Diri untuk Uji Coba (*Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Sikap & Pendapat	1. Sikap terhadap isu-isu sosial 2. Pendapat terhadap isu-isu sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10	10
2	Selera & Minat	1. Pengungkapan tentang selera 2. Kecenderungan pada minat-minat tertentu	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20	10
3	Bekerja/ Studi	1. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam study 2. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam study	21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
4	Uang	1. Harapan tentang uang 2. Apa yang akan dilakukan dengan uang	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	9
5	Kepribadian	1. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri 2. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	40, 41, 42 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	10
6	Tubuh	1. Perasaan tentang nilai fisik 2. Ekspektasi terhadap fisik	50, 51, 52, 53, 54,	9

	sejauhmana sesuai atau tidak sesuai harapan	55, 56, 57, 58
Jumlah		58

b. Alat Ukur Variabel Harga Diri

Skala yang digunakan dalam mengukur harga diri dalam penelitian ini adalah Skala hasil modifikasi dari skala Coopersmith (1967.), yang diadopsi dari skala Guttman yang jawaban setiap item instrumennya memiliki 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Skala ini hasil modifikasi dari Skala Coopersmith (1967). Pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subyek, sedangkan *unfavorable* pernyataan yang tidak mendukung pada subyek. Untuk lebih jelasnya pemberian skor dalam instrument penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Table 3.5
Poin dan Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Ya	2	1
Tidak	1	2

Skala pengukuran harga diri, komponen yang dipakai oleh penulis terdiri dari tiga unsur, yaitu; *power* (kekuatan), *significance* (keberartian), dan *competence* (kemampuan). Blue print skala harga diri sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Harga Diri untuk Uji Coba (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kekuatan	Mampu mengontrol dan mengukur tingkah laku	3,7,8,47, 13,19, 21,24, 26,30, 38	44,5,35,14, 25,33	17

		Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	27	10	2
		Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	-	45	1
2	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	12	34	2
		Memiliki pandangan positif terhadap diri	1,20	2,6,18,29,32,36,37,4	12
		Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta, dari orang lain	4,16,22,40	28	5
		Mendapat penerimaan dari lingkungan	9,15,23,39	31,50	6
3	Kompetensi/ kemampuan	Mampu untuk sukses	-	43	1
		Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	11	49	1
		Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	17	41	2
Jumlah			25	25	50

c. Variabel Jenis Kelamin

Metode pengumpulan data pada variabel jenis kelamin yaitu menggunakan data demografi subjek dalam penelitian

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstruksi berdasarkan indikator yang dikembangkan dari konstruk teoritis, dan sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji Coba dilakukan mulai dari tanggal 12 Februari 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang.

1. Validitas

Dalam psikodiagnostik, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2010). Untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat

sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Skala yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas, secara teoritik akan valid. Untuk mengetahui seberapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, Cronbach (dalam Azwar, 2010) mengatakan bahwa jawaban yang paling masuk akal adalah “*Yang tertinggi yang dapat anda peroleh*”. Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik (Azwar, 2010).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Maka, uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis rasional dari *Professional Judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan 0,30. Aitem dengan nilai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan dan biasa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bias memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,25. Karena hal itu ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,25.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisiensi korelasi aitem-total minimal 0,30 sebagai acuan penentu daya diskriminasi aitem. Dalam hal ini, pengukuran indeks daya beda dilakukan dengan menghitung koefisiensi korelasi skor subjek pada aitem dengan skor tes (konsistensi aitem total).

Teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi aitem total dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} : indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

X : skor butir

Y : skor total

Hasil penghitungan melalui komputerisasi pada skalapengungkapan diri diperoleh indeks daya beda bergerak dari 0,300 sampai 0,691, yang memiliki daya beda item yang baik berjumlah 44 item dan memiliki daya beda yang buruk berjumlah 14 item. *Blue print* hasil uji daya beda diskriminasi aitem skala pengungkapan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Pengungkapan Diri (Setelah *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid	Aitem Gugur	N
1	Sikap & Pendapat	1. Sikap terhadap isu-isu sosial	5	1, 2, 3, 4 6, 7	10
		2. Pendapat terhadap isu-isu sosial	8, 9, 10		
2	Selera & Minat	1. Pengungkapan tentang selera	11, 12, 13,	18	10
		2. Kecenderungan pada minat-minat tertentu	14, 15,16,17, 19, 20		
3	Bekerja/ Studi	1. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam study	22, 23	21, 24, 25	10

		2. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam study	26, 27,28,30	29	
4	Uang	1. Harapan tentang uang	31, 32,33,34	35	9
		2. Apa yang akan dilakukan dengan uang	36,37, 38,39		
5	Kepribadian	1. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri	40, 41, 42		10
		2. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	43, 44, 45, 47,49	46, 48	
6	Tubuh	1. Perasaan tentang nilai-nilai fisik	50, 51, 52,53, 54,		9
		2. Ekspektasi terhadap fisik sejauhmana sesuai atau tidak sesuai harapan	55,56, 57,58		
Jumlah			44	14	58

Pada skala harga diri, berdasarkan hasil uji daya bedadiskriminasiitemdiperolehperhitunganbergerak dari 0,311 sampai 0,561, yang memilikidayabeda item yang baikberjumlah 25 item danmemilikidayabeda item yang burukberjumlah 25 item.*Blue print* hasil uji daya beda diskriminasi aitem skala harga diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Harga Diri (Setelah *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Aitem valid		Aitemgugur		N
			F	UF	F	UF	
1	Kekuatan	Mampu mengontrol dan mengukur tingkah laku	19	5,35, 25, 33	3, 7, 8, 47,13,21,24, 26,30, 38	44,14	17
		Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	-	10	27	-	2
		Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	-	45	-	-	1
2	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	-	34	12	-	2
		Memiliki pandangan positif terhadap diri	-	18,29,3 2,36,37, 42,46	1,20	2,6,48	12
		Menerima perhatian, afeksi, dan ekpresi cinta,dari orang lain	16, 22	28	4,40	-	5
		Mendapat penerimaan dari lingkungan	23	31,50	9,15,39	-	6

3	Kompetensi/ kemampuan	Mampu untuk sukses	-	43	-	-	1
		Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	-	49	11	-	2
		Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	17	41	-	-	2
Jumlah			5	20	19	5	50

Berdasarkan hasil uji daya beda diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala harga diri dan skala pengungkapan diri yang akan digunakan untuk penelitian.

Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.9 untuk skala pengungkapandiri dan tabel 3.10 untuk skala harga diri, sebagai berikut:

Tabel 3.9
Blueprint Skala Pengungkapan Diri (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	N
1	Sikap & Pendapat	1. Sikap terhadap isu-isu sosial 2. Pendapat terhadap isu-isu sosial	1 2, 3, 4	4
2	Selera & Minat	1. Pengungkapan tentang selera 2. Kecenderungan pada minat tertentu	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 12, 13	9
3	Bekerja / Studi	1. Ungkapan hal-hal yang tidak menyenangkan dalam study 2. Ungkapan hal-hal yang menyenangkan dalam study	14, 15 16, 17, 18, 19	6
4	Uang	1. Harapan tentang uang 2. Apa yang akan dilakukan dengan uang	20, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27	8
5	Kepribadian	1. Ungkapan hal-hal yang terbaik dalam diri 2. Ungkapan kemungkinan hal yang tidak disukai dari diri	28, 29, 30 31, 32, 33, 34, 35	8
6	Tubuh	1. Perasaan tentang nilai-nilai fisik 2. Ekspektasi terhadap fisik sejauh mana sesuai atau tidak sesuai harapan	36, 37, 38, 39 40 41, 42, 43, 44	9
Jumlah Aitem				44

Tabel 3.10
Blueprint Skala Harga Diri (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kekuatan	1. Mampu mengontrol dan mengukur tingkah laku 2. Memiliki pendapat yang diterima oleh orang lain	6 -	1, 16, 9, 14 2	7

		3. Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	-	22	
2	Keberartian	1. Menerima kepedulian dari orang lain	-	15	14
		2. Memiliki pandangan positif terhadap diri	-	5, 11, 13, 17, 18, 20, 23	
		3. Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain.	3, 7	10	
		4. Mendapat penerimaan dari lingkungan	8	12, 25	
3	Kompetensi/ kemampuan	1. Mampu untuk sukses	-	21	4
		2. Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	-	24	
		3. Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	4	19	
Jumlah			5	20	25

3. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 2010). Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *Statistical Product and Service (SPSS) 18.0 for Windows*.

Koefisien reliabilitas untuk variabel harga diri dari 25 aitem yang valid dan koefisien reliabilitas untuk variabel pengungkapan diri dari 44 aitem yang valid, dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Pengungkapan Diri	0,924
2.	Harga Diri	0,787

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skala pengungkapan diri yang diuji cobakan memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,924 dan pada skala harga diri memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,787. Hal ini menunjukkan bahwa skala harga diri dan pengungkapan diri memiliki nilai koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1,00.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik regresi sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri dengan pengungkapan diri dan uji T untuk mengetahui perbedaan pengungkapan diri berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. Analisis data menggunakan bantuan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 18.00 for Windows*.